

EDUKASI KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI SEKOLAH DASAR

Septiana Widi Astuti¹, Natriya Faisal
Rachman¹, Sunardi¹, Willy Artha
Wirawan¹, Nanda Ahda Imron¹, Adya
Aghastya¹

¹) Politeknik Perkeretaapian
Indonesia Madiun, Jl. Tirta Raya,
Pojok, Nambangan Lor, Kec.
Manguharjo, Madiun, Jawa Timur,
63161, Indonesia

Article history
Received : 10 April 2022
Revised : 17 April 2022
Accepted : 21 April 2022

*Corresponding author
Email : septiana@ppi.ac.id

Abstraksi

Keselamatan transportasi merupakan hal yang vital untuk selalu diprioritaskan dari pihak penyelenggara jasa layanan hingga masyarakat umum. Rendahnya kesadaran hukum tentang pelanggaran lalu lintas dapat menyebabkan kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan. Hal tersebut perlu adanya pemahaman tentang simbol dan pencegahan pelanggaran lalu lintas. Kesadaran keselamatan ini penting ditanamkan sejak dini, manfaatnya dapat menambah kesadaran dan kewaspadaan memahami simbol dan pelanggaran di perlintasan kereta api. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman secara dini tentang pentingnya sistem keselamatan perkeretaapian. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan terdapat peningkatan signifikan pemahaman siswa mengenai keselamatan dan pencegahan pelanggaran dengan menggunakan metode penyampaian materi, alat bantu peraga, dan simulasi. Dari hasil *pre-test* menunjukkan 60% dari 40 siswa tidak paham sama sekali mengenai simbol dan pelanggaran lalu lintas di rel kereta api, kemudian dilakukan *treatment* dan simulasi semu didapatkan 65% dari 40 siswa berkategori sangat paham..

Kata Kunci: Edukasi, keselamatan, kereta api, sekolah dasar

Abstract

Transportation safety is a vital thing to be prioritized from the service providers to the general public. Lack of legal awareness about traffic violations can lead to unwanted incidents or events. This requires an understanding of symbols and the prevention of traffic violations. It is important to instill safety awareness from an early age, the benefits of which can increase awareness and vigilance in understanding symbols and violations at railroad crossings. The purpose of this community service activity is an early understanding of the importance of the railway safety system. Based on the activities that have been carried out, there is a significant increase in students' understanding of safety and prevention of violations by delivering material, teaching aids, and simulations. From the pre-test results, 60% of the 40 students did not understand symbols and traffic violations on the train tracks. Treatment and quasi-simulation were carried out, and 65% of the 40 students were categorized as very understanding.

Keywords: Education, safety, trains, elementary school

© 2022 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Layanan angkutan penumpang atau disebut transportasi umum merupakan moda yang diminati masyarakat secara luas dalam berpergian dari suatu tempat ke tempat yang lain. moda darat yang banyak beroperasi di Indonesia saat ini salah satunya adalah kereta api. Kereta api merupakan layanan angkutan massal yang memiliki banyak kelebihan dari transportasi umum lainnya, dianggap solusi dari persoalan kemacetan yang banyak di Indonesia (Pasaribu, Indra & Oyi, 2020:45). Jadwal pemberangkatan dan waktu tiba sudah dapat diperkirakan, hal tersebut dapat menjadi daya tarik masyarakat memilih transportasi umum tersebut.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2022 pengguna layanan angkutan kereta api mencapai 19.438 orang. Data BPS menunjukkan minat masyarakat umum terhadap moda transportasi darat tersebut. Pelayanan dan keselamatan dalam perjalanan kereta api selalu diperhatikan guna menarik minat massa dalam beralih ke transportasi umum. Pentingnya keselamatan perjalanan transportasi darat bukan hanya pada penyelenggara tetapi perlunya kesadaran dari masyarakat.

Perlintasan kereta api adalah persilangan antara jalur kereta api dengan jalan, baik jalan raya ataupun jalan kecil lainnya (Asfiati, 2020:32). Kecelakaan diberbagai perlintasan pada umumnya disebabkan

karena kelalaian para pengguna perlintasan dan atau minimnya kesadaran hukum masyarakat terhadap hukum berlalu lintas, yang berakibat persengketaan hukum antara pihak PT.(persero) Kereta Api Indonesia dengan pihak pengguna jalan umum. Dengan demikian akan timbul masalah dan pertanyaan bagaimanakah pertanggungjawaban badan penyelenggara yaitu PT.(persero) Kereta Api Indonesia dalam peristiwa kecelakaan yang terjadi di pintu perlintasan yang melibatkan pihak lain yakni pengguna jalan umum dalam sarana pengangkutan kereta api.

Kelalaian masyarakat dalam berkendara seperti menerobos palang pintu kereta api merupakan salah satu contoh pentingnya pemahaman keselamatan perkeretaapian. Pemahaman masyarakat tentang keselamatan ini dapat dilakukan mulai usia dini agar dapat memahami dan menghindarkan hal-hal yang tak diinginkan. Pentingnya pengetahuan simbol dalam sistem perkertapian dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam melintas di jalur kereta api. Pemahaman tentang kereta api mempunyai kepentingan khusus yang harus didahulukan dan pengguna jalan umum tidak dibenarkan dan dilarang berada pada lokasi jalan kereta api pada saat kereta api lewat.

Pengabdian masyarakat ini difokuskan mengenai penanaman pengetahuan mengenai simbol dan pelanggaran lalu lintas di perlintasan kereta api pada anak sekolah dasar di SDN Sambirembe. Tujuannya adalah pemahaman secara dini tentang pentingnya sistem keselamatan perkeretaapian. Manfaatnya dapat menambah kesadaran dan kewaspadaan memahami simbol dan pelanggaran di perlintasan kereta api.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang dilakukan untuk tercapai kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan tahapan persiapan, tahap pengolahan data, dan tahap pelaksanaan. Kegiatan edukasi dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang keselamatan perkeretaapian dilaksanakan di SDN Sambirembe.

1. Tahap persiapan
 - a. Peninjauan tempat yang akan dilakukan edukasi
 - b. Penyebaran angket mengenai simbol dan pelanggaran keselamatan perkeretaapian
2. Tahap pengolahan
Berdasarkan hasil analisis angket yang dikerjakan siswa dibentuk tim pelaksana tugas sesuai kompetensi bidang materi yang disampaikan di SDN Sambirembe.
3. Tahap pelaksanaan
Pada tahap ini tim pelaksanaan memberikan edukasi keselamatan dengan menggunakan alat peraga simbol-simbol yang terdapat pada perlintasan kereta api, pelanggaran yang bisa terjadi serta akibat yang dapat ditimbulkan.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam pengabdian masyarakat ini akan mengulas pemahaman siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan pemahaman siswa setelah dilakukan *treatment* sebagai berikut,

a. Data pengetahuan siswa sebelum *treatment*

Data ini diambil sebelum melakukan pengabdian masyarakat di SDN Sambirembe, hasil *pre-test* menunjukkan 60% dari 40 siswa tidak paham sama sekali mengenai simbol dan pelanggaran lalu lintas di rel kereta api. Hanya 8% yang sangat memahami arti keselamatan dalam perkeretaapian. Perlunya edukasi pemahaman sejak dini tentang keselamatan agar dapat selalu berhati-hati.

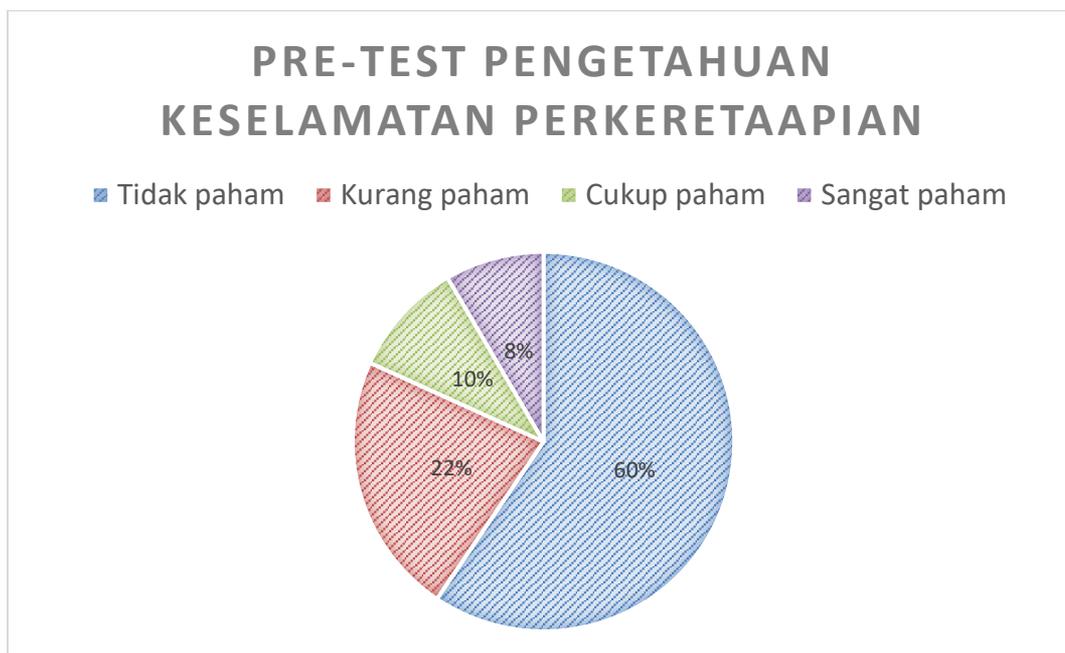


Diagram 1. Pengetahuan keselamatan perkeretaapian siswa sebelum PKm

b. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Keselamatan Perkeretaapian

Kegiatan edukasi tentang keselamatan perkeretaapian dilakukan secara tatap muka dengan alat bantu peraga agar anak-anak mudah memahami simbol dan semboyan yang terdapat dalam keselamatan perkeretaapian. Simulasi semu juga dilakukan agar siswa benar-benar paham bukan hanya berteori tetapi juga melakukan guna mengasah motorik pada siswa.

Materi yang disampaikan mengenai semboyan atau pesan bermakna yang berfungsi untuk memberikan isyarat berupa semboyan tangan, tetap, suara, bentuk, warna atau cahaya yang ditempatkan pada suatu tempat tertentu dan memberikan isyarat dengan arti tertentu untuk mengatur dan mengontrol pengoperasian kereta api. Semboyan kereta api bisa berupa: perintah atau larangan yang diperagakan melalui petugas/orang, atau alat berupa wujud, warna, atau bunyi meliputi isyarat, sinyal, dan tanda.

Materi selanjutnya pencegahan pelanggaran lalu lintas dipelitisan kereta api. Ada banyak faktor yang memicu terjadinya kecelakaan seperti berkembangnya pemukiman padat penduduk yang menimbulkan perlintasan liar, masyarakat yang menerobos palang pintu perlintasan, kecerobohan pengemudi kendaraan, kerusakan dan pencurian alat bantu keselamatan kereta api, faktor alam, dan lain-lain.



Gambar 1. Pengenalan kegiatan masyarakat bersama guru SDN Sambirembe



Gambar 2. Penyampaian materi dengan bantuan alat peraga



Gambar 3. Simulasi keselamatan perkeretaapian

c. Data Pengetahuan setelah *treatment*

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai materi keselamatan perkeretaapian sudah dilakukan maka akan diberikan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Berdasarkan tes yang dilakukan pemahaman anak terhadap materi dan simulasi yang diterapkan diterima dengan baik, hasil dari *post-test* sebagai berikut,

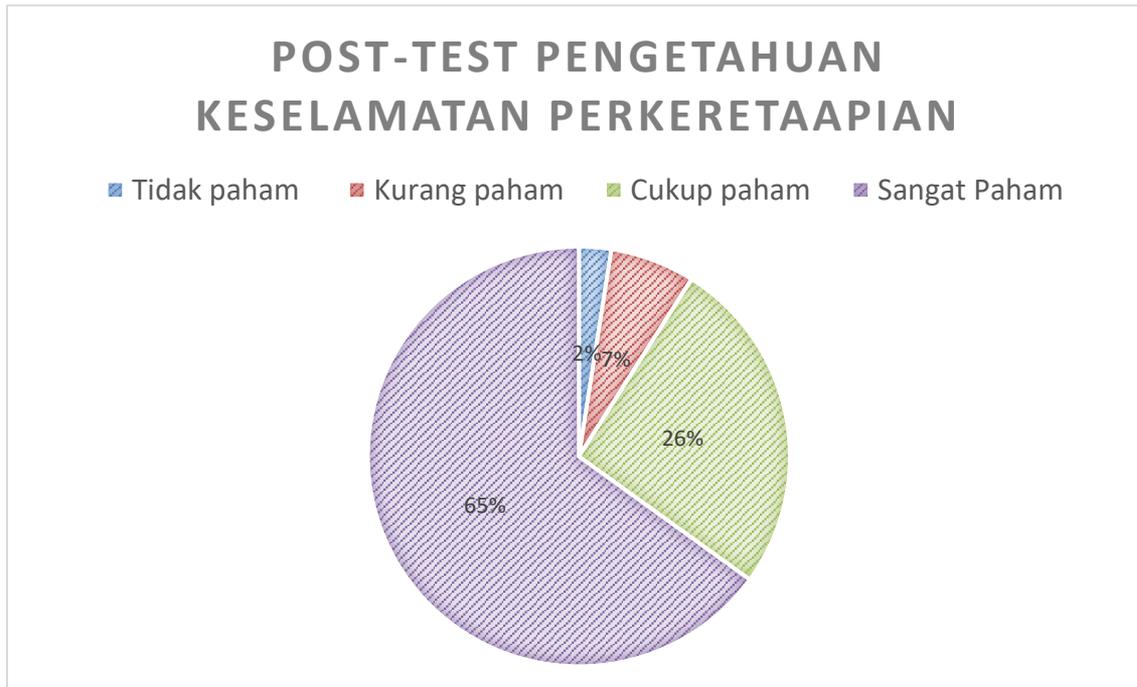


Diagram 2. Post-test Pengetahuan Keselamatan Perkeretaapian

Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa SDN Sambirejo terhadap pengetahuan keselamatan perkeretaapian. Kategori sangat paham mencapai 65 % mencapai 26 siswa,

kategori cukup paham berjumlah 10, kategori kurang paham berjumlah 3 orang dan kategori tidak paham sama sekali hanya 1 orang.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang keselamatan perkeretaapian yang dilakukan di SDN Sambirejo sebagai berikut,

1. Terdapat peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tentang simbol dan pencegahan pelanggaran lalu lintas di rel kereta api.
2. *Treatment* yang dilakukan dengan penyampaian materi dan simulasi berdampak baik untuk peningkatan pengetahuan siswa. Dibuktikan dengan hasil post-test siswa mencapai 65% pada kategori sangat paham, 26% kategori cukup paham, 7% kategori kurang paham, dan 2% kategori tidak paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W.T., Wiarco, Y., Prihartanto, R., Aghastya, A., (2021). Sosialisasi Penerapan Penggunaan UAV Drone untuk Survey Pemetaan pada Bidang Jalur Perkeretaapian . Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.2. DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i2.184>
- Aghastya, A., Astuti, S. W., Rachman, N.F, Imron, N.A, Sunardi, Adi, W.T, (2021) Sosialisasi Reaktivasi Jalur Kereta Api Madiun-Slahung Ponorogo . Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.2. DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i2.176>
- Akhwan, Pradipta, A., Rachman, N.F. (2020) Omron Cpm1a Plc Based Carwashing Machine Control Design. Jurnal Perkeretaapian Indonesia Madiun Vol.4. No.1 2020. DOI. <https://doi.org/10.37367/jpi.v4i2.130>
- Asfiati, Sri & Dinda Tri M. (2020). Studi Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Perlintasan Sebidang Antara Jalan Rel dengan Jalan Umum. *Progress in Civil Engineering Journal*. 2(1).
- Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah Penumpang Kereta Api. (Diakses pada 13 Mei 2022) <https://www.bps.go.id/indicator/17/72/1/jumlah-penumpang-kereta-api.html>
- Handoko, Imron, N.A, Malaiholo, D. (2021) Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang Tidak Berpalang Pintu (Studi Kasus: Desa Ngetrep, Kabupaten Madiun) Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.2. DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i2.178>
- Rachman, N.F, Adi, W.T, Aghastya, A., Rozaq, F. (2021). Pemahaman tentang Semboyan dan Rambu untuk Meningkatkan Keselamatan di Perlintasan Sebidang. Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.1 DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.141>
- Rozaq, F. Wirawan, W.A, Rachman, N.F, Handoko, Zulkarnaen, A. (2021). Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Tertib Berlalu Lintas di Perlintasan Sebidang. Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.1 DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.139>
- Pasaribu, Faisal I. Indra Roza, & Oyi Adi S. (2020). Sistem Pengamanan Perlintasan Kereta Api Terhadap Jalur Lalu Lintas Jalan Raya. *Journal of Electrical and System Control Engineering*. 4(1).
- Wirawan, W.A, Sunardi, Astuti, S. W., Rozaq, F. (2021). Peningkatan Kompetensi Tenaga Perawat Sarana Perkeretaapian Pada Bidang Dasar Teknologi Sistem Pengereman. Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.1 DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.140>